

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keadaan ekonomi global yang semakin kompetitif di dunia serta adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) di Indonesia yang menjadi suatu tantangan yang besar untuk pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Kemajuan teknologi yang semakin bertumbuh pesat menjadikan setiap perusahaan untuk perlu terus bersaing dan berlomba-lomba dalam menaikkan kapasitas perusahaan menjadi lebih baik.

Pada umumnya perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menggunakan akuntansi tradisional yang lebih menekankan pada penggunaan *tanggibel asset*. Padahal dengan adanya perubahan lingkungan bisnis *knowledge based business*, dan prioritas perusahaan mulai berpindah ke *intangible asset*. *Intangible asset* yang dimaksud disini adalah *Intellectual Capital* dimana *Intellectual Capital* tersebut memiliki tiga komponen *Structural Capital*, *Human Capital*, *Capital Employeed* yang keseluruhannya mencakup tentang ilmu pengetahuan, pengalaman, teknologi, dan inovasi yang apabila dikelola dengan baik oleh perusahaan akan menghasilkan suatu *output* yang unik, berkualitas, dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain.

Namun, karena sedikitnya perusahaan di Indonesia yang mengoptimalkan *Intellectual Capital* sebagai salah satu modal atau sarana untuk membuat perusahaan mampu mengoptimalkan *intangibel asset* yang dimiliki perusahaan. Fenomena yang ada di lapangan mengenai permasalahan pengoptimalan *Intellectual Capital* yang

digunakan sebagai modal untuk meningkatkan kinerja keuangan menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Menurut Kizil (2018), Mahmood, *et all* (2018) *Intellectual Capital* mempunyai tiga komponen dasar yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, *Capital Employed*. Ketiga komponen *Intellectual Capital* yang keseluruhannya mencakup tentang kemampuan individual, pengalaman, pengetahuan, inovasi dan kreatifitas internal yang apabila dikelola dan dioptimalkan oleh perusahaan akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual Capital* mampu menciptakan produk yang unik serta inovatif yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain yang apabila di pasarkan dapat menarik konsumen dan meningkatkan kelayaitasan konsumen terhadap perusahaan sehingga perusahaan mampu memenangkan pangsa pasar (Hamidah, Sari, Mardiyati, 2014).

Menurut Anisah (2016) dan Libyanita, Wahidahwati (2016) untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan harus mampu mengelola *Intellectual Capital* dengan baik agar mampu menciptakan suatu keunggulan bersaing (*Competitive Advantage*) untuk memenangkan pangsa pasar. *Competitive Advantage* yaitu suatu keadaan dimana perusahaan satu dengan yang lainnya sedang bersaing untuk menciptakan suatu peluang, untuk menciptakan suatu nilai (Kotler dan Amstrong, 2005 dan David, 2006).

Menurut Chusnah, Zulfiati, Supriati (2014) untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan harus memiliki suatu strstegi kompetitif yang baik dengan memanfaatkan *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan. Menurut Porter (1996)

Strategi Kompetitif adalah suatu pendekatan strategi yang dilakukan perusahaan dalam rangka memenangkan pangsa pasar dengan perusahaan lain dalam jenis perusahaan yang sama. Dalam pengoptimalan strategi kompetitif diperlukan adanya sumber daya perusahaan yang berwujud maupun sumber daya yang tidak berwujud (*Intellectual Capital*). Apabila *Intellectual Capital* dikelola dengan baik oleh perusahaan dapat meningkatkan strategi kompetitif yang unik dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain. Perusahaan yang mampu menciptakan strategi kompetitif berdaya saing tinggi mampu menarik konsumen untuk menggunakan produk yang dimiliki oleh perusahaan serta meningkatkan kelayaitasan konsumen yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan, namun hasil-hasil penelitian belum konsisten. Hamidah, Sari, dan Mardiyati (2014) dan Libyanita dan Wahidahwati (2016) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil yang sama juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dan Djoko (2017) dan Ariantini, Yuniarta, dan Sujana (2016). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuryanto (2008) yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif dengan kinerja keuangan.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini menggunakan model penelitian baru yang tidak sama dengan penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh

Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan. Model penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Libyanita dan Wahidahwati (2016) dengan modifikasi model yang baru yaitu *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan dengan *Competitive Advantage* dan Strategi Kompetitif sebagai variabel intervening. Perbedaan lain dalam penelitian ini adalah penggunaan periode waktu 2014-2017 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Libyanita dan Wahidahwati (2016) adalah pada periode waktu 2010-2014. Perbedaan lain adalah populasinya pada penelitian Libyanita dan Wahidahwati (2016) populasinya adalah Bank Umum dan Bank Syariah yang terdaftar di Indonesia tahun 2010-2014. Sedangkan penelitian ini menggunakan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap strategi kompetitif?
3. Bagaiman pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage*?
4. Bagaimana strategi kompetitif, *Competitive Advantage* memediasi *Intelllectual Capital* dan kinerja keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap strategi kompetitif
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage*
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh strategi kompetitif, *Competitive Advantage* memediasi *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktisi

Kontribusi nyata dari hasil penelitian ini adalah sebuah kajian literatur yang berisi analisis data yang valid mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dan referensi oleh perusahaan dalam hal peningkatan kinerja keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada perusahaan dalam hal pemanfaatan sumber daya yang tidak berwujud atau sumber daya internal. Serta untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di perusahaan agar mampu berinovasi untuk

menciptakan sesuatu yang baru di perusahaan agar nantinya dapat mengoptimalkan serta meningkatkan kinerja keuangan.

1.4.2. Manfaat Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor dalam perusahaan *go public* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang beroperasi di Bursa Efek Indonesia. Serta melengkapi penelitian – penelitian sebelumnya dengan jumlah faktor–faktor dalam variabel yang lebih banyak jumlahnya dan beragam macamnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.